

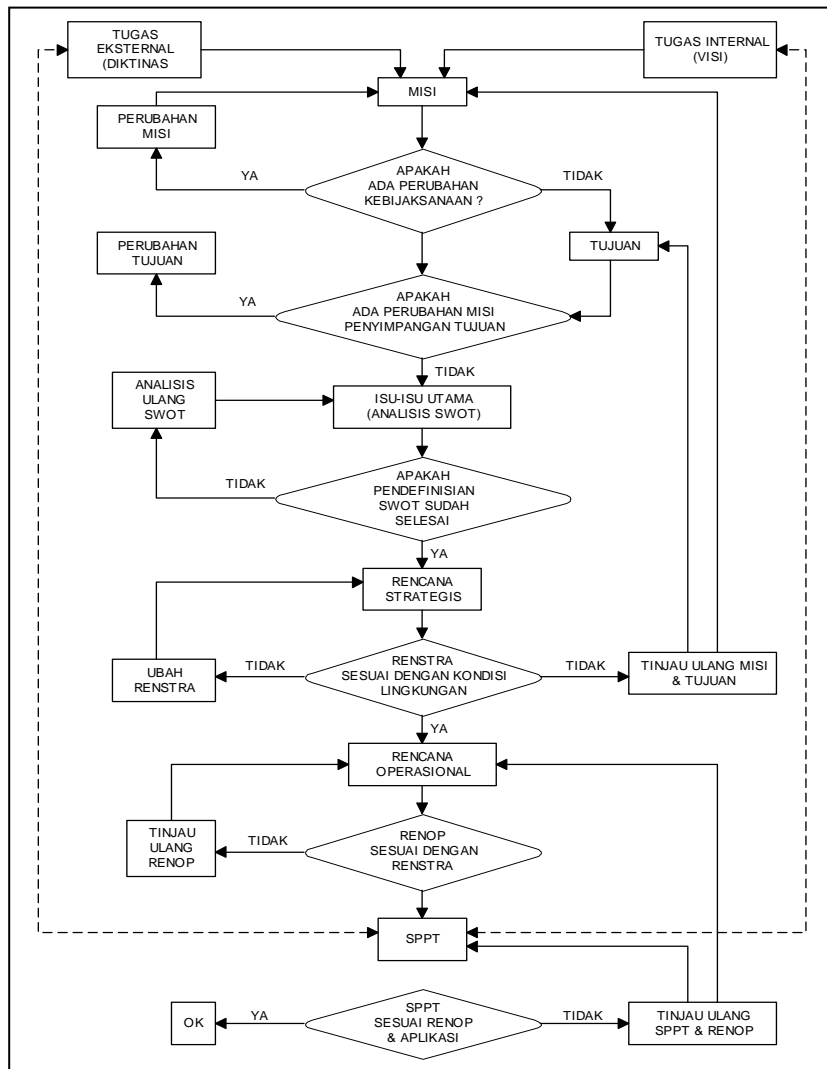
**RENCANA STRATEGIS
(R E N S T R A)
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
(2001-2010)**

Daftar Istilah

1. **Visi**, adalah cara pandang jauh ke depan kemana Fakultas Ekonomi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi tidak terikat waktu, menggambarkan layanan global yang berkelanjutan dan berlaku sebagai kerangka dasar bagi sistem perencanaan Fakultas Ekonomi Unibraw.
2. **Misi**, adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, disamping itu misi juga mengekspresikan alasan khas keberadaan Fakultas Ekonomi Unibraw, umumnya mengandung identifikasi tentang apa maksud, mengapa dan untuk siapa Fakultas Ekonomi Unibraw ini diadakan.
3. **Tujuan**, adalah merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.
4. **Sasaran**, adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.
5. **Prinsip**, adalah falsafah dan tata nilai (*core values*) yang menggambarkan bagaimana Fakultas Ekonomi Unibraw dapat mengendalikan dan memotivasi diri dalam mengemban misi.
6. **Perencanaan Strategis**, adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 10 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik mengandung visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.
7. **Rencana Tindak (Action Plan)**, adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap *objective* yang telah ditetapkan.
8. **Analisis SWOT (Internal & External Assessment)**, adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya saat ini maupun secara eksternal terhadap peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) dari luar.

9. **Isu Strategis**, adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja lembaga. Isu strategis terkait langsung dengan: (1) keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh; (2) kontroversi pada anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan (3) konsekuensi dari suatu isu yang berupa perbedaan pendapat terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.
10. **Strategi Unggulan**, adalah strategi yang diprioritaskan pencapaiannya dalam 5-10 tahun mendatang dengan didasarkan pada ketersediaan sumberdaya pendukung.

Alur Pikir Renstra



Gambar: Alur Pikir Penyusunan Rencana Strategis

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, Iptek dan sosial perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan akan diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumberdaya manusia.

Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

Oleh karena itu perguruan tinggi, termasuk Fakultas Ekonomi Unibraw harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu sepuluh tahun mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan Fakultas secara akurat, maka perlu disusun rencana strategis dan rencana operasional.

Secara tradisional institusi pendidikan tinggi mengembangkan diri dengan mekanisme perencanaan jangka panjang yang sering kali dinyatakan dalam bentuk *Master Plan* (Rencana Induk Pengembangan). Namun dalam era globalisasi informasi dan komunikasi yang berlangsung cepat ini didapatkan situasi yang menjurus pada perubahan yang amat cepat dan seringkali tidak terduga dan terjadi dalam jangka pendek, maka model perencanaan ini tidak lagi sesuai sehingga perlu dikembangkan model *Strategic Planning* yang dipandang sebagai pendekatan yang lebih luwes dalam mengantisipasi perubahan tersebut.

Untuk mengelola pengembangan Fakultas dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi pada umumnya, dirasakan perlunya perencanaan strategis.

Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penganggulan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemung-

kinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

Perencanaan strategis Fakultas Ekonomi Unibraw disusun berdasarkan dari pemikiran: *“lakukan pertama kali dengan benar dan yang benar itu lakukan terus menerus sepanjang waktu”*. Oleh karena itu dalam proses penyusunannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati. Perencanaan strategis Fakultas Ekonomi Unibraw merupakan perencanaan jangka panjang (10 tahunan), berorientasi kedepan, penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit, yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

1.2. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0145/U/1983 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya.
- d. Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang 1996-2005 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- e. Rencana Strategis pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan Nasional (PROPENAS 2001-2005).
- f. Perencanaan Strategis Universitas Brawijaya 1995-2005.
- g. Surat Tugas Dekan Nomor 3648/J10.1.12/TU/2000 tanggal 4 Oktober 2000.
- h. Surat Tugas Dekan Nomor 3710/J10.1.12/TU/2000 tanggal 7 Oktober 2000.
- i. Hasil Rapat kerja Fakultas Ekonomi Unibraw tanggal 3 Oktober 2000.

1.3. Maksud dan Tujuan

Perencanaan strategis Fakultas Ekonomi Unibraw dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin kesinambungan dan keajegan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan Fakultas.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan Fakultas.
- c. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Sedangkan tujuan disusunnya perencanaan strategis Fakultas Ekonomi Unibraw adalah:

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan misi Fakultas Ekonomi Unibraw.
- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Ekonomi Unibraw.
- f. Sebagai alat untuk menilai kinerja Fakultas Ekonomi Unibraw.

1.4. Ruang Lingkup

Perencanaan strategis Fakultas Ekonomi Unibraw 2000-2010 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana.

Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Betapapun baiknya suatu rencana, namun untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua sivitas akademika Fakultas Ekonomi Unibraw.

BAB II

DASAR PERENCANAAN STRATEGIS

2.1. Visi

Menjadi pusat keunggulan (*centre of excellence*) pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu ekonomi dan disiplin terkait yang berbasis pada moral dan etika.

2.2. Misi

Menghasilkan lulusan dan karya ilmiah di bidang ilmu ekonomi yang memiliki keunggulan dalam relevansi dan kemutakhiran yang dicirikan oleh nilai moral dan etika melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu dan berkelanjutan sehingga mampu bersaing secara internasional.

2.3. Motto, Prinsip dan Filosofi

Motto : Kerja yang dilandasi keikhlasan bernilai ibadah.

Prinsip : Prestasi, kebersamaan, dan tanggung jawab.

Filosofi : Memberikan layanan yang terbaik, berkualitas dan profesional.

2.4. Tujuan

Tujuan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya diarahkan untuk:

- Menghasilkan lulusan yang berkualifikasi sebagai berikut:
 - a. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi.
 - b. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi serta dinamika perubahan sosial dan kemasyarakatan, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
 - c. Mempunyai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan serta ketrampilan teknologi yang dimilikinya.
 - d. Menguasai dasar-dasar ilmiah serta pengetahuan dan metodologi sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian yang ada di dalam kawasan keahliannya.
 - e. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan.
 - f. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidangnya.

- Menghasilkan penelitian yang dapat memperkaya khasanah keilmuan dengan menemukan konsep, model, dan paradigma baru di bidang ekonomi yang berbasis pada moral dan etika dalam rangka memecahkan masalah ekonomi rakyat serta menunjang pembangunan regional maupun nasional.
- Melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan dan konsultasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada moral dan etika.

2.5. Identitas Fakultas Ekonomi Unibraw

- Nama resmi : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya dan disingkat FE Unibraw.
- Pendirian : 3 Oktober 1961 dengan surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 1 tahun 1963, dan disahkan oleh keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 196 tahun 1963 tanggal 25 September 1963.
- Kedudukan : di Malang.
- Azas : Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
- Fungsi : Fakultas Ekonomi Unibraw menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan profesional.
- Bendera : bendera berwarna dasar kuning dengan lambang bertuliskan Universitas Brawijaya dengan warna hitam di tengahnya.
- Suasana Belajar dan Lingkungan : tenang, indah, bersih dan asri.
- Konsep Diri : menciptakan, meningkatkan, dan memelihara keunggulan kompetitif melalui otonomi Fakultas.
- Etos Kerja : meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik yang kondusif dan profesional dengan dasar-dasar akuntabilitas dan transparansi.

BAB III ANALISIS SITUASI

3.1. Analisis Lingkungan Internal

3.1.1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal

➤ **Jumlah Tenaga Pengajar**

Sejak diresmikan pendiriannya tahun 1963 Fakultas Ekonomi selalu berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pengajarnya. Sampai dengan akhir bulan November 2000, jumlah tenaga pengajar di Fakultas Ekonomi seluruhnya adalah 138 orang, dengan rincian tenaga pengajar di Jurusan Ekonomi Pembangunan 39 orang, Jurusan Manajemen 59 orang dan Jurusan Akuntansi sebanyak 40 orang. Mengenai jumlah tenaga pengajar berdasarkan kepangkatannya dapat dilihat pada tabel 3.1, sedangkan mengenai jumlah dan jenjang pendidikan tenaga pengajar dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Pengajar Berdasarkan Kepangkatan
Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
Sampai dengan Nopember 2000

No	Jabatan	Pangkat	Jurusan			Jumlah
			Ek. Pem	Manaj .	Akunt .	
1	Guru Besar	Pembina Utama	-	-	-	-
2	Guru Besar Madya	Pembina Utama Madya	2	4	-	6
3	Lektor Kepala	Pembina Utama Muda	4	5	1	10
4	Lektor Kepala Madya	Pembina Tingkat I	5	10	1	16
5	Lektor	Pembina	5	9	5	19
6	Lektor Madya	Penata Tingkat I	6	14	8	28
7	Lektor Muda	Penata	6	13	6	25
8	Asisten Ahli	Penata Muda Tingkat I	4	-	14	18
9	Asisten Ahli Madya	Penata Muda	7	4	5	16
Jumlah			39	59	40	138

Tabel 3.2.
Jumlah dan Jenjang Pendidikan Tenaga Pengajar
Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
Sampai Dengan November 2000

No	Jurusan	S-1	S-2	S-3	Jumlah
1	Ekonomi Pembangunan	11	23	5	39
2	Manajemen	18	35	6	59
3	Akuntansi	15	24	1	40
Jumlah		44	82	12	138

➤ **Jumlah Tenaga Administrasi**

Untuk menunjang kegiatan akademik dan kegiatan administrasi, maka diperlukan tenaga administrasi yang memadai baik ditinjau dari segi jumlahnya maupun dari segi kepangkatannya. Rincian jumlah tenaga administrasi berdasarkan kepangkatannya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Jumlah Tenaga Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
Berdasarkan Kepangkatan Sampai Dengan Oktober 2000

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama	IV/E	-
2	Pembina Utama Madya	IV/D	-
3	Pembina Utama Muda	IV/C	-
4	Pembina Tingkat I	IV/B	1
5	Pembina	IV/A	-
6	Penata Tingkat I	III/D	1
7	Penata	III/C	-
8	Penata Muda Tingkat I	III/B	6
9	Penata Muda	III/A	7
10	Pengatur Tingkat I	II/D	4
11	Pengatur	II/C	6
12	Pengatur Muda Tingkat I	II/B	6
13	Pengatur Muda	II/A	2
14	Juru Tingkat I	I/D	1
15	Juru	I/C	-
16	Juru Muda Tingkat I	I/B	-
17	Juru Muda	I/A	-
Jumlah			32

➤ **Jumlah Mahasiswa**

Salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan yang penting adalah Mahasiswa. Rincian jumlah mahasiswa yang mendaftar, yang diterima dan yang terdaftar sebagai mahasiswa

Fakultas Ekonomi Unibraw sampai dengan bulan November 2000 dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
Sampai dengan November 2000

Program Studi/Jurusan	Jumlah Mahasiswa		
	Pendaftar	Diterima	Terdaftar
S-1 Reguler			
Ekonomi Pembangunan	1.498	71	303
Manajemen	4.043	144	589
Akuntansi	4.472	191	784
Jumlah	10.013	406	1.676
S-1 Ekstensi			
Manajemen	289	115	180
Akuntansi	214	62	285
Jumlah	503	177	465
Diploma-3			
Man. Koperasi & Kewirausahaan	392	72	376
Akuntansi	1.176	80	766
Perpajakan	737	76	499
Keuangan & Perbankan	344	76	320
Jumlah	2.649	304	1.961
Jumlah Keseluruhan	13.185	887	4.102

➤ **Jumlah Alumni**

Sejak didirikan sampai dengan bulan November 2000, Fakultas Ekonomi Unibraw telah berhasil menghasilkan lulusan baik Program Strata1 maupun untuk Program Dipoma. Jabatan yang diduduki oleh alumni diantaranya sebagai Rektor, Direktur BUMN/BUMD, Walikota, Sekwilda, Kepala Dinas, maupun sebagai konsultan. Jumlah alumni, IPK rata-rata dan lama studi dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Jumlah Alumni, IPK Rata-Rata dan Lama Studi
Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
Sampai dengan November 2000

Program Studi/Jurusan	Jumlah Alumni		
	IPK Rata-Rata	Lama Studi	Jumlah Keseluruhan
S-1 Reguler			
Ekonomi Pembangunan	3.03	4.23	979
Manajemen	3.12	4.48	2.393
Akuntansi	2.67	4.51	1.753
Jumlah	2.94	4.40	5.125
S-1 Ekstensi			
Manajemen	3.01	1.24	4
Akuntansi	3.33	1.57	71
Jumlah	3.17	1.35	75
Diploma-3			
Man. Koperasi & Kewirausahaan	2.87	3.05	1.085
Akuntansi	2.91	3.45	1.600
Perpajakan	3.02	3.00	316
Keuangan & Perbankan	3.00	3.03	80
Jumlah	2.95	3.13	3.071
Jumlah Keseluruhan	-	-	8.271

➤ Fasilitas Pendukung

• Laboratorium Komputer dan Internet

Penggunaan komputer sebagai bagian dari proses belajar-mengajar dalam sebagian besar mata kuliah manajemen, akuntansi dan ekonomi umum telah diterapkan sejak tahun 1980-an. Fakultas mempunyai fasilitas yang memadai dalam mendukung kebijakan, dan mendorong perbaikan Fakultas secara terus-menerus serta dalam hal proses belajar-mengajar. Sekarang ini laboratorium komputer telah dihubungkan pula dengan fasilitas internet.

• Laboratorium Bahasa

Mengingat Bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi yang penting pada era globalisasi, Fakultas Ekonomi telah berusaha untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Hal ini terutama dilakukan dengan mengembangkan laboratorium Bahasa Inggris dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti aktivitas-aktivitas dalam mempelajari Bahasa Inggris seperti kursus bahasa Inggris, persiapan TOEFL, seminar-

seminar Internasional dan lain-lain. Usaha lebih jauh untuk memperbaiki kemampuan Bahasa Inggris mereka adalah dengan mengintensifkan dan membuat hubungan langsung antara mata kuliah bahasa Inggris dengan matakuliah-matakuliah lain. Hal ini dilakukan dengan cara mendorong mahasiswa untuk membaca buku-buku teks berbahasa Inggris. Baru-baru ini pusat bahasa dikembangkan untuk melengkapi Bahasa Jepang dan Mandarin.

- **Pojok Bursa Efek Jakarta (JSX Corner)**

Pada pertengahan tahun 1997 di Fakultas Ekonomi telah dibuka Pojok BEJ. Fungsi dari pojok BEJ adalah untuk memudahkan serta memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal melalui sebuah simulasi dari pasar modal yang sebenarnya. Hal ini juga berguna untuk mendukung penelitian di bidang pasar modal.

- **Perpustakaan**

Perpustakaan Fakultas Ekonomi memiliki koleksi terdiri dari buku-buku, majalah-majalah dan dokumen-dokumen fakultas. Pelayanan yang diberikan meliputi peminjaman buku antar perpustakaan, pelayanan foto copy, pusat media dan bantuan profesional.

- **Aula**

Fakultas memiliki beberapa aula seperti aula PPA, aula gedung baru. Aula-aula tersebut digunakan sebagai pusat bagi aktivitas-aktivitas mahasiswa dan staf akademik. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi kuliah tamu, seminar, lokakarya, olah raga, musik, pameran kesenian.

- **Pusat-Pusat Pengembangan**

Fakultas Ekonomi telah membuka enam pusat pengembangan yang fungsi utamanya menunjang peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan dapat membiayai aktivitasnya sendiri. Pusat-pusat pengembangan tersebut adalah:

- **Pusat Pengembangan Akuntansi dan Bisnis**

Lembaga ini menekankan pada pengembangan akuntansi dalam arti luas. Kegiatan-kegiatannya terutama dalam bentuk memberikan pelatihan-pelatihan, kursus singkat, seminar, lokakarya, penelitian terapan yang dilakukan sewaktu-waktu dalam bidang akuntansi dan bisnis.

- **Pusat Pengembangan Manajemen**
Sebagian besar kegiatan lembaga ini berhubungan dengan penggalian kemampuan manajerial bagi usaha kecil dan menengah. Lembaga ini juga memberikan pelatihan intensif serta memberikan perhatian terhadap pengelolaan usaha. Lembaga ini juga memprakarsai hubungan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan, pemerintah dan usaha-usaha berskala besar.
- **Pusat Pengembangan Koperasi dan Wirausaha**
Tujuan utama lembaga ini adalah untuk mengembangkan koperasi dalam hal manajemen, prestasi serta koperasi itu sendiri sebagai organisasi. Kegiatan utama lembaga ini berupa pelatihan dan kursus singkat yang pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan ketrampilan manajerial dan kewirausahaan dari pengurus koperasi.
- **Pusat Penelitian dan Pengembangan**
Tujuan dasar dari lembaga ini adalah untuk melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi, manajemen dan akuntansi terutama dalam hal penelitian dasar dan penelitian terapan. Lembaga ini juga memberi perhatian pada beberapa jenis penelitian yang ditujukan untuk mengembangkan sistem pendidikan di Fakultas Ekonomi.
- **Pusat Studi Perpajakan dan Perbankan**
Lembaga ini dibuka terutama untuk mereka yang memerlukan ketrampilan praktis dalam bidang Perpajakan dan Perbankan. Kegiatan utama lembaga ini adalah melakukan pelatihan dan kursus singkat.
- **Pusat Penerbitan Ilmiah**
Lembaga ini berperan dalam pengembangan ketrampilan penulisan karya ilmiah dari staf akademik. Berdasarkan peran tersebut kegiatan lembaga ini terutama menerbitkan jurnal dan buku-buku teks yang ditulis oleh staf akademik Fakultas Ekonomi.
- **Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam**
Lembaga ini berperan dalam melakukan penelitian, pengkajian, pengembangan dan pelatihan khususnya di bidang bisnis, manajemen amanah, akuntansi, dan sistem pengendalian intern lembaga/organisasi Islam.

- **Pusat Penelitian Ekonomi dan Kebijakan Ekonomi**

Lembaga ini berperan dalam melakukan penelitian, pengkajian, pengembangan dan pelatihan ekonomi dan kebijakan ekonomi.

- **Pusat Data Bisnis**

Lembaga ini berperan menghimpun, mengolah, menganalisis dan menyajikan data bisnis baik bagi kepentingan intern (untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi) maupun untuk kepentingan ekstern misalnya: pelaku bisnis, asosiasi bisnis, Kadin, maupun instansi terkait.

- **Program Intern Mahasiswa**

Program ini diadakan untuk diberikan kepada mahasiswa dengan IPK tertentu dan telah memiliki total kredit sesuai dengan yang telah disyaratkan oleh jurusan. Tujuannya adalah (1) untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuannya ke dalam praktek, (2) memberikan pengalaman bisnis kepada mahasiswa, (3) membantu pihak swasta dan negeri dalam merekrut sumberdaya manusia yang potensial dan (4) untuk meningkatkan kemampuan diri dan kemampuan berkomunikasi mahasiswa dalam lingkungan dunia kerja. Selain itu ada pula program yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dimana beberapa orang dosen bekerja sebagai tenaga akuntan disana.

- **Program Tutorial**

Program Tutorial adalah program akademis yang diberikan kepada mahasiswa sehingga ia dapat memiliki kemampuan dalam bidang pengajaran dan penelitian. Tidak semua mahasiswa dapat diterima atau memenuhi syarat untuk mengikuti program ini. Program ini hanya menghendaki mahasiswa senior yang memiliki IPK minimal 3,0. Tutor yang dipilih harus mengikuti standar etika profesional yang setara dengan staf akademik. Disamping itu program ini juga diarahkan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah - mata kuliah tertentu.

- **Program Internasional**

Untuk menyiapkan mahasiswa yang lebih kompetitif dalam era global, fakultas akan menawarkan beberapa aktivitas dan program-program dalam skala Internasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Pihak jurusan akan mengurus dan mengkoordinasikan beberapa aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan apresiasi dan pemahaman mengenai kebudayaan-kebudayaan dunia Internasional. Program ini dapat berbentuk program

pertukaran mahasiswa yang disebut dengan “*The Study and Homestay Programs*”. Mahasiswa yang mengikuti program ini akan mendapatkan pengetahuan mengenai dunia Internasional yang akan berguna untuk meningkatkan keahlian mereka. Untuk mewujudkan program tersebut jurusan akan berusaha untuk membuat dan mempererat hubungan dengan perwakilan luar terutama organisasi dan universitas-universitas di luar negeri.

- **Penempatan Kerja dan Konsultasi**

Program penempatan kerja dan konsultasi membantu mahasiswa dalam memberikan saran-saran mengenai pekerjaan, informasi kerja dan penempatan kerja. Program ini direncanakan untuk menyediakan informasi seperti: petunjuk-petunjuk, daftar pekerjaan, surat kabar, buku-buku perencanaan karir serta petunjuk dan informasi bisnis yang tersedia bagi seluruh mahasiswa dan alumni melalui fasilitas internet. Fasilitas lainnya seperti pendaftaran yang terkomputerisasi dan penempatan arsip-arsip penting (yang dapat mengidentifikasi mahasiswa, alumni dan tenaga-tenaga kerja yang prospektif) juga akan tersedia.

- **Program Intern dan Studi Ekskursi Lapangan**

Program ini dilakukan untuk memperkaya kegiatan-kegiatan akademis melalui aktivitas-aktivitas eksternal seperti: Pengabdian Masyarakat yang dilakukan setiap semester, program-program intern lainnya yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan kompetitif dan bersifat rekreatif atas dasar sukarela, dan studi ekskursi lapangan yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengamati pelaksanaan operasi perusahaan. Dengan demikian diharapkan pengalaman tersebut dapat memberikan manfaat yang kompetitif bagi mahasiswa dan alumni sehingga mereka mampu bersaing dengan yang lainnya dalam pasar global.

- **Pusat Penyuluhan**

Program ini dijalankan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pelayanan bimbingan sehubungan dengan masalah-masalah akademis. Program tersebut dapat membantu jurusan dalam meningkatkan kualitas sistem pendidikannya dan kelulusannya.

➤ **Kerjasama Antar Universitas**

Sebagai salah satu Fakultas Ekonomi terkemuka di Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya berhak untuk memberikan bantuan pengembangan bagi sejumlah Fakultas Ekonomi di berbagai universitas negeri maupun swasta, terutama di Indonesia bagian Timur. Ada sekitar 45 Fakultas Ekonomi yang mengikuti program ini, di antaranya adalah:

- Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman, Samarinda
- Fakultas Ekonomi Universitas Mataram, Mataram
- Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar
- Fakultas Ekonomi Universitas Hang Tuah, Surabaya
- Fakultas Ekonomi Universitas Pancamarga, Probolinggo
- Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Pasuruan
- Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang
- Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Madiun
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Malang
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Ponorogo
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Sidoarjo
- Fakultas Ekonomi Universitas Darul Ulum, Jombang
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayanegara Malang (STIE Jayanegara), Malang
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIE Kertanegara), Malang
- Akademi Angkatan Laut (AAL) Surabaya
- Curtin University, Australia
- Murdoch University, Australia

Bantuan pengembangan yang diberikan meliputi pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik, program-program intern, bantuan mengajar, pengawasan dalam penyiapan modul, ujian negara bagi Fakultas Ekonomi pada universitas/sekolah tinggi swasta, serta kerjasama dalam penelitian.

➤ **Mitra Usaha**

Dalam melaksanakan misinya, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya telah bekerja sama dengan beberapa lembaga dalam melakukan sejumlah proyek. Beberapa lembaga yang telah melaksanakan proyek kerjasama dengan Fakultas adalah sebagai berikut:

- Departemen Koperasi dan Pengembangan Usaha Kecil
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

- Bank Indonesia (BI)
- Perum Pegadaian, Jakarta
- PERTAMINA
- PT. Unilever Indonesia
- PT. TELKOM
- Bursa Efek Jakarta (BEJ)
- Pemerintah Daerah Jawa Timur
- Indo Farma, Jakarta
- PT. Kertas Leces
- PT. Brantas Abipraya
- PT. Jasa Tirta
- PT. Semen Gresik
- PT. Coca Cola
- USIS Surabaya
- IDP Australia
- Bank Dunia (The World Bank)
- Grameen Bank, Bangladesh
- Badan Pengawas Keuangan (BPK)
- Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah

3.1.2. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan (*Strengths*):

- a. Memiliki mahasiswa dengan kualifikasi nilai UMPTN yang tinggi, khususnya di Jurusan Akuntansi termasuk empat besar di Rayon C.
- b. Memiliki laboratorium terpadu dan fasilitas internet yang digunakan untuk menunjang proses belajar dan mengajar.
- c. Memiliki tenaga pengajar yang mempunyai bidang keahlian beragam dengan kualifikasi S.1 (31,88 %), S.2 (59,42 %) dan S.3. (08,69 %).
- d. Tingginya minat meneliti dan mengabdikan yang dilakukan oleh tenaga pengajar dan mahasiswa (kegiatan penelitian setiap tahunnya rata-rata 29 judul sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat rata-rata 15 judul).
- e. Memiliki program studi dan jenjang studi yang lengkap (diploma, sarjana, magister dan doktor).
- f. Memiliki tenaga administratif yang cukup terlatih.
- g. Memiliki jaringan kerja sama/kemitraan yang cukup luas.
- h. Memiliki sarana pendidikan yang cukup memadai.
- i. Memperoleh akreditasi dengan nilai A, sedangkan PTN/PTS lainnya di Jawa Timur umumnya hanya mendapatkan nilai B.
- j. Memiliki lingkungan kampus yang nyaman dan asri.

Kelemahan (*Weaknesses*):

- a. Belum ideal rasio antara tenaga pengajar dengan mahasiswa.
- b. Kurangnya jumlah dan mutu bahan-bahan pustaka.
- c. Metode pengajaran umumnya masih konvensional.
- d. Kurikulum pendidikan masih kurang dinamis.
- e. Proses belajar mengajar masih belum ideal.
- f. Budaya kerja dan budaya akademik masih kurang.
- g. Peningkatan karir, kaderisasi jabatan struktural dan fungsional relatif lambat.
- h. Penguasaan bahasa asing bagi Dosen dan Mahasiswa masih kurang.
- i. Peranan dan keterlibatan Senat Fakultas dalam menetapkan kebijakan institusi belum optimal.
- j. Rasa kebersamaan dan rasa ikut memiliki Fakultas belum kuat.
- k. Upaya pemasaran lulusan kurang terstruktur dan terencana.
- l. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum optimal.
- m. Keterbatasan dana untuk pengembangan Fakultas.
- n. Belum optimalnya peranan alumni dalam ikut mengembangkan fakultas.

3.2. Analisis Lingkungan Eksternal**3.2.1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal****➤ Analisis Lingkungan Jauh:****• Faktor Ekonomi:**

Faktor ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan. Faktor ini dampaknya cukup besar terhadap perubahan keinginan dari masyarakat khususnya terhadap layanan jasa pendidikan. Faktor ekonomi yang harus diperhitungkan antara lain: kemudahan untuk mendapatkan sumber dana dari luar, kemampuan masyarakat untuk membelajarkan uangnya, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan masyarakat. Pada saat ini Fakultas Ekonomi Unibraw dihadapkan pada kondisi perekonomian yang tidak menentu, dimana tingkat pendapatan masyarakat yang terus menurun, tingkat pengangguran terus meningkat, daya beli masyarakat semakin merosot, pertumbuhan ekonomi yang masih rendah, suku bunga yang masih belum stabil, nilai tukar rupiah yang masih berfluktuasi. Adanya kemerosotan ekonomi tersebut tentu saja dapat dianggap sebagai ancaman bagi keberadaan Fakultas Ekonomi mengingat mayoritas mahasiswa berada pada posisi strata ekonomi menengah.

- **Faktor Sosial:**

Akibat adanya krisis ekonomi dampaknya akan terlihat pada perubahan perilaku sosial yang ada di dalam masyarakat dan perubahan tersebut lebih mengarah pada hal-hal yang kurang menguntungkan bagi keberadaan Fakultas Ekonomi. Misalnya semula banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya, maka akibat krisis ekonomi permintaan terhadap jasa pendidikan menjadi berkurang.

- **Faktor Politik:**

Faktor politik menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Misalnya tentang akreditasi (BAN-PT), peraturan perpajakan, dan makin kuatnya unsur-unsur birokrasi. Adanya kecenderungan semakin kuatnya dorongan otonomi daerah, serta semakin tajamnya pertikaian antara elit politik semuanya ini akan berdampak pada pengembangan Fakultas Ekonomi pada masa yang akan datang.

- **Faktor Teknologi:**

Adanya perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi dalam bidang informatika mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Fakultas Ekonomi terutama dalam upaya memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi tersebut untuk mendukung keberadaan Fakultas Ekonomi. Faktor ini pada hakekatnya juga berdampak pada kebutuhan akan dana dan persiapan sumber daya manusianya.

- **Faktor Lingkungan:**

Faktor ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

➤ ***Analisis Lingkungan Industri:***

Dalam kaitannya dengan analisis lingkungan industri ada beberapa kemungkinan ancaman yang harus diantisipasi antara lain:

- **Pendatang Baru:**

Banyaknya pendatang baru yang perlu diperhatikan sebagai pesaing dari Fakultas Ekonomi adalah Fakultas Teknologi Industri, Program Pelatihan Profesional Bisnis (program non gelar atau sertingkat D.III), Politeknik Bisnis di berbagai kota.

- **Pesaing antar PTS, PTN dan PTA:**

Kebijakan pemerintah yang memberikan kelonggaran kepada PTS untuk berdiri dan membuka Fakultas Ekonomi ataupun Sekolah Tinggi Ekonomi di berbagai kota, serta adanya kemudahan kepada PTN lain untuk membuka Program Ekstensi dan Program Diploma semakin menambah kekuatan persaingan.

Di samping itu juga adanya kebijakan dari Dirjen Dikti yang memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi Asing (PTA) untuk membuka kelas khusus di Indonesia hal ini tentu akan menambah ramainya persaingan dalam merebut mahasiswa.

- **Berkurangnya Kekuatan Pembeli:**

Tingginya daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap kesempatan kerja adalah merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Makin banyak lulusan yang dapat diserap atau disalurkan pada lapangan kerja berarti semakin mapan dan semakin dipercaya lulusan perguruan tinggi tersebut. Namun sayangnya dengan masih berlanjutnya krisis ekonomi, maka kesempatan kerja masih sangat terbatas dan selektif.

3.2.2. Analisis Peluang dan Ancaman

Peluang (*Opportunity*):

- a. Tingginya minat masyarakat untuk mengikuti studi lanjut, sementara daya tampung fakultas hanya sekitar 10-20 % dari jumlah pendaftar.
- b. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keluaran pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dampak kebijakan otonomi daerah.
- c. Banyak lulusan Fakultas Ekonomi Unibraw yang dikemudian hari ternyata mampu mengikuti studi lanjut dan mendapatkan pekerjaan yang mapan.
- d. Globalisasi dengan segala aspeknya memberi peluang Fakultas untuk menjalin kerja sama dengan lembaga nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman (*Threat*):

- a. Pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi ekonomi dan lembaga pelatihan bisnis baik yang negeri maupun swasta mendorong ketatnya persaingan.
- b. Masih banyak proyek-proyek pengembangan pendidikan yang disponsori oleh pihak luar belum berhasil diperoleh.

- c. Munculnya kebijakan deregulasi pendidikan yang memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing (PTA) di Indonesia.
- d. Meningkatnya tuntutan serifikasi untuk semua profesi di bidang ekonomi.

BAB IV

ISU-ISU STRATEGIS

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa Fakultas adalah merupakan bagian dari suatu lingkungan. Dari identifikasi faktor lingkungan akan didapat informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan Fakultas agar dapat tetap hidup dan berkembang. Memandang Fakultas sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Fakultas hanya dapat hidup dan berkembang apabila keluarannya dapat sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut. Fakultas ditinjau dari sistem pasar hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*staholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif.

Dalam cara pandang yang demikian, Fakultas harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (baik internal maupun eksternal). Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan.

Atas dasar cara pandang tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan kemampuan pemerintah maupun pihak universitas yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan Fakultas.
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar keluarannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perubahan lingkungan pendidikan, makin banyaknya universitas baru dan dalam waktu dekat juga akan bermunculan universitas-universitas luar negeri yang menawarkan jasanya di Indonesia. Hal ini menuntut Fakultas harus mampu terus menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.
4. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasi serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
5. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif, yang mengharap

kesejahteraan lebih banyak dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat rencana pengembangan Universitas Brawijaya yaitu: pemerataan dan perluasan kesempatan belajar, relevansi pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, dan efisiensi pendidikan, maka Fakultas Ekonomi Unibraw menetapkan 10 (sepuluh) isu strategis yaitu : (1) Citra Fakultas; (2) Kualitas keluaran; (3) Penelitian dan Pengabdian masyarakat; (4) Budaya kerja dan budaya akademik; (5) Kualitas sumber daya manusia; (6) Bidang-bidang unggulan; (7) Otonomi Fakultas; (8) Sistem Informasi manajemen; (9) Kerja sama, aliansi strategis dan jaringan kerja; dan (10) Kemahasiswaan.

Adapun rincian dari isu-isu strategis yaitu sebagai berikut:

4.1. Peningkatan Citra Fakultas

Masalah ini berkaitan dengan:

- Bagaimana mempertahankan akreditasi program studi.
- Bagaimana menata Jurusan/Program yang relevan dengan kebutuhan.
- Bagaimana menciptakan suasana kehidupan kampus yang kondusif bagi keberhasilan PBM.
- Bagaimana menjalin hubungan yang lebih inten dan kontinue dengan alumni.
- Bagaimana mengidentifikasi produk unggulan yang dapat dihasilkan oleh Fakultas.
- Bagaimana menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas terhadap *Stakeholder*.
- Bagaimana menyempurnakan *Home Page* Fakultas Ekonomi Unibraw.
- Bagaimana menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.

4.2. Peningkatan Kualitas Keluaran

Masalah ini berkaitan dengan:

- Bagaimana meningkatkan kualitas PBM.
- Bagaimana meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.
- Bagaimana menetapkan standar kompetensi lulusan.
- Bagaimana melakukan penilaian kinerja Dosen dan Karyawan dengan *peer review*.

- Bagaimana mengembangkan dan me-review kurikulum (meng-update matakuliah, integrasi bahan ajar: kewirausahaan, konsep dan nilai etika)

4.3. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Masalah ini berkaitan dengan :

- Bagaimana meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi HaKI.
- Bagaimana mengoptimalisasikan pemanfaatan sarana dan prasarana secara bersama antar Jurusan dan antar Fakultas di lingkungan Unibraw.

4.4. Peningkatan Budaya Kerja dan Budaya Akademik

Masalah ini berkaitan dengan:

- Bagaimana meningkatkan disiplin dan mutu kerja Dosen dan Karyawan.
- Bagaimana memotivasi Dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- Bagaimana membuat *reward system* untuk Dosen, Karyawan dan Mahasiswa yang berprestasi.
- Bagaimana meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar, tenaga penunjang akademik dan tenaga administrasi.

4.5. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia

Masalah ini berkaitan dengan:

- Bagaimana merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik bagi Dosen maupun Karyawan.
- Bagaimana membangun semangat kerja dan etos kerja.
- Bagaimana meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi Dosen terutama Bahasa Inggris dan teknologi informasi.
- Bagaimana mengaktifkan kegiatan seminar rutin dan diskusi dalam Bahasa Inggris.
- Bagaimana meningkatkan ketrampilan karyawan agar lebih profesional.

4.6. Pengembangan Bidang-bidang Unggulan

Masalah ini berkaitan dengan:

- Bagaimana masing-masing Jurusan/Program/Pusat Pengembangan menentukan bidang garapan yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif.

4.7. Pengembangan Otonomi Fakultas

4.7.1. Penggalian Sumber Dana

Masalah ini berkaitan dengan :

- Bagaimana Fakultas dapat mencari sumber pembiayaan internal dan eksternal
- (SPP dan DPP Mahasiswa Ekstensi/D.3, IKOMA, Project QUE/DUE, Fee dari kerja sama dengan instansi/lembaga lain, dana dari PPS).
- Bagaimana mengupayakan *sharing* dana yang wajar dengan Universitas.

4.7.2. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Masalah ini berkaitan dengan:

- Bagaimana pengadaan, pemanfaatan, optimalisasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana (merancang sistem komputerisasi yang *online*, melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan internet, menambah ruang kuliah, melengkapi komputer laboratorium pasar modal).

4.7.3. Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Masalah ini berkaitan dengan:

- Bagaimana merekonstruksi fungsi dan struktur Senat Fakultas.
- Bagaimana merekonstruksi fungsi dan struktur Jurusan/Program.
- Bagaimana membentuk lembaga *internal auditor* di Fakultas.
- Bagaimana pemantapan sistem perencanaan program dan penganggaran terpadu.

4.8. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Masalah ini berkaitan dengan :

- Bagaimana merancang sistem informasi keuangan.
- Bagaimana menyempurnakan sistem informasi akademik (Siska).
- Bagaimana menyempurnakan sistem database Dosen dan Karyawan (Sisgawa).
- Bagaimana membuat sistem database penelitian Dosen dan Mahasiswa.
- Bagaimana membuat warung informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital (*digital library*).

4.9. Pengembangan Kerja Sama, Aliansi Strategis, dan Jaringan Kerja

Masalah ini berkaitan dengan:

- Bagaimana meningkatkan pemberdayaan peran serta masyarakat.
- Bagaimana meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.
- Bagaimana meningkatkan kerja sama dan jaringan kerja antara Fakultas Ekonomi Unibraw dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri (baik untuk kegiatan penelitian, pengembangan sistem pendidikan, maupun pengembangan sarana fisik).

4.10. Pembinaan Kemahasiswaan

Masalah ini berkaitan dengan :

- Bagaimana meningkatkan kegiatan penalaran, minat, keilmuan, kesejahteraan, profesi mahasiswa.
- Bagaimana memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengatur organisasinya.
- Bagaimana meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- Bagaimana memperluas pemberian bea siswa.

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN

5.1. Tujuan Pengembangan

Pengembangan Fakultas Ekonomi Unibraw diorientasikan untuk menjadi pusat keunggulan (*centre of excellence*) pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu ekonomi dan disiplin terkait yang berbasis pada moral dan etika serta memperbiki kualitas tenaga akademik dan tenaga administratif dalam memberikan layanan yang terbaik, berkualitas dan profesional.

5.2. Tema Pengembangan

Mempersiapkan sumberdaya dalam rangka Otonomi Fakultas.

5.3. Strategi Dasar Pengembangan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas ditempuh melalui pengembangan *sumber daya manusia*, pengembangan *program studi*, pengembangan *sarana fisik*, pengembangan *teknologi*, pengembangan *organisasi dan manajemen* Fakultas, penggalian *sumber dana* yang *sustainable*, menciptakan *lingkungan* yang kondusif, dan meningkatkan *citra Fakultas*.

5.3.1. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi tenaga edukatif diarahkan agar menjadi tenaga yang profesional, mampu bersaing di tingkat nasional serta mampu berpartisipasi dalam forum-forum regional dan forum-forum internasional, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap Lembaga Pendidikan. Sedangkan bagi tenaga administratif, pengembangan diarahkan untuk menjadi tenaga profesional yang lebih berorientasi pada peningkatan pelayanan ketimbang sebagai birokrat.

5.3.2. Pengembangan Program Studi

Program Studi harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar tenaga kerja, dan kebutuhan pembangunan bangsa dan kemanusiaan pada umumnya. Untuk itu, kurikulum pada setiap Program Studi harus berorientasi pada pengembangan kemampuan penalaran, keterampilan mengaplikasikan Iptek, dan

menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Pengembangan program studi juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas Program Studi pada Pasca Sarjana yang sudah ada dan membuka Program studi baru sesuai dengan makin bertambahnya dosen yang memperoleh pendidikan S2 dan S3. Secara bertahap, pengelolaan Pasca Sarjana dialihkan ke Fakultas sesuai ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 60 Tahun 1999.

5.3.3. Pengembangan Sarana Fisik

Pengembangan sarana fisik diupayakan untuk dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan untuk menunjang kegiatan dosen dalam melakukan berbagai kegiatan serta pelayanan kepada mahasiswa dan dosen.

5.3.4. Pengembangan Teknologi

Kemajuan teknologi dibidang sistem informasi dan audio-visual harus dimanfaatkan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi.

5.3.5. Pengembangan Organisasi dan Manajemen.

Untuk mewujudkan suatu organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien, maka organisasi dan manajemen di Fakultas Ekonomi perlu dikembangkan atas dasar profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu perlu diciptakan *reward system* yang adil untuk meningkatkan motivasi dan kebersamaan seluruh warga Fakultas.

5.3.6. Pengembangan Lingkungan yang Kondusif

Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, maka perlu ditumbuhkan budaya akademik (*academic culture*) bagi mahasiswa dan dosen dan *corporate culture* bagi pejabat struktural dan tenaga administratif.

5.3.7. Penggalangan Dana yang *sustainable*

Dalam mengantisipasi otonomi Perguruan Tinggi, perlu lebih diintensifkan sumber-sumber dana yang konvensional dan non konvensional.

5.3.8. Peningkatan Citra Fakultas

Peningkatan citra Fakultas diperlukan untuk menyebarluaskan keberadaan Fakultas Ekonomi Unibraw dengan berbagai program kegiatan yang ditawarkan dan output yang dihasilkan.

5.4. Kebijakan Pengembangan

5.4.1. Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia

Kebijakan pengembangan kualitas sumberdaya manusia diarahkan dalam rangka:

1. Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti program S.2 maupun S.3.
2. Menggalakkan kegiatan seminar baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan program pelatihan Bahasa Inggris baik yang bersifat pasif maupun aktif.
4. Menggalakkan seminar rutin dosen maupun mahasiswa.
5. Membantu dana untuk TPA dan TOEFL bagi Dosen yang telah memenuhi syarat.
5. Membuka Forum Diskusi dalam bahasa Inggris baik bagi pemula maupun bagi yang sudah lancar.
6. Mengalokasikan dana baik langsung dari Fakultas maupun melalui dana yang dialokasikan ke Jurusan, membantu Dosen untuk mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan.
7. Melakukan pelatihan secara berkala bagi karyawan dalam pengoperasian sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, serta mengikuti pendidikan jabatan seperti ADUM, SPAMA, dan lain sebagainya.
9. Meningkatkan pola pembinaan akademik dan karier dosen yang sistematis dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan kinerjanya untuk memenuhi prasyarat kepangkatan akademik.
10. Mengupayakan rekrutmen tenaga ahli senior dari luar untuk diangkat menjadi dosen luar biasa.
11. Meningkatkan mutu alat dan pola rekrutmen untuk menjaring calon Dosen yang potensial.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<i>Aktivitas yang direncanakan</i>	<i>Indikator kinerja</i>
➤ Menyusun perencanaan karier	➤ Adanya kejelasan karier
➤ Meningkatkan penghasilan	➤ Kesejahteraan meningkat
➤ Membangun semangat dan etos kerja	➤ Loyalitas meningkat
➤ Memotivasi Dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah	➤ Reputasi Dosen dan Fakultas meningkat
➤ Meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme kerja Karyawan	➤ Adanya kecepatan dan ketepatan dalam bekerja
➤ Meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	➤ Memenuhi kriteria HaKI, dan meningkatnya karya ilmiah yang terpublikasi

5.4.2. Pengembangan Program Studi

Kebijakan pengembangan program studi diupayakan dengan cara:

1. Meningkatkan kehadiran dosen di kelas.
2. Evaluasi berkala oleh mahasiswa dan *peer group*.
3. Menyediakan dana khusus untuk penerbitan jurnal di tiap-tiap jurusan.
4. Merealisisi pembukaan S.2 Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan serta membuka Program Ekstensi Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Meningkatkan kualitas lulusan melalui penyempurnaan silabus, sistem penilaian ujian semester dan sistem penilaian ujian komprehensif maupun ujian pendadaran.
6. Pengembangan bidang-bidang unggulan untuk jurusan manajemen mengembangkan pendidikan kewirausahaan, jurusan akuntansi mengembangkan akuntansi syariah dan akuntansi sektor publik dan jurusan ekonomi pembangunan mengembangkan konsentrasi Ekonomi Islam.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<i>Aktivitas yang direncanakan</i>	<i>Indikator kinerja</i>
➤ Mengembangkan dan me-review kurikulum	➤ Diperoleh kurikulum yang relevan
➤ Menetapkan bidang unggulan Jurusan/Program	➤ Adanya keunggulan kompetitif dan komparatif
➤ Menetapkan bidang unggulan Pusat Pengembangan	➤ Adanya keunggulan layanan
➤ Membuka program studi baru, baik jenjang S1, S2 dan S3	➤ Diperolehnya ijin penyelenggaraan dari DIKTI
➤ Meningkatkan kualitas PBM	➤ Rata-rata IP mahasiswa tinggi, masa studi pendek
➤ Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi bagi mahasiswa	➤ Score TOEFL mahasiswa tinggi, mampu menyerap informasi perkembangan Iptek secara cepat
➤ Menetapkan standar kompetensi kelulusan	➤ Predikat kelulusan minimal sangat memuaskan

5.4.3. Pengembangan Sarana Fisik

Kebijakan pengembangan sarana fisik diupayakan dengan cara:

1. Mengurangi rasio antara ruang administrasi dengan ruang akademik.
2. Mengurangi rasio antara staf pengajar dengan staf administratif.
3. Melakukan *resource sharing*.
4. Meningkatkan sistem pemeliharaan.
5. Mengupayakan dana khusus untuk pemeliharaan.
6. Membangun *counter* pada tiap-tiap Gedung Kuliah untuk mempermudah pelayanan bagi staf pengajar yang akan melakukan kegiatan perkuliahan.
7. Membangun ruang *audio-visual* untuk kegiatan seminar, kuliah tamu.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<i>Aktivitas yang direncanakan</i>	<i>Indikator kinerja</i>
➤ Melengkapi fasilitas laboratorium	➤ Kegiatan PBM menjadi lancar
➤ Meningkatkan layanan ruang baca	➤ Kegiatan PBM menjadi lancar
➤ Meningkatkan layanan internet	➤ Kegiatan PBM menjadi lancar
➤ Menambah ruang kuliah	➤ Kegiatan PBM menjadi lancar
➤ Menambah komputer Pojok BEJ	➤ Kegiatan PBM menjadi lancar
➤ Mengoptimalkan pemanfaatan bersama sarana dan prasarana antar Jurusan dan antar Fakultas di lingkungan Unibraw	➤ Terciptanya sinergi antar Jurusan dan antar Fakultas

5.4.4. Pengembangan Teknologi

Kebijakan pengembangan teknologi diupayakan dengan cara:

1. Menambah unit komputer untuk dioperasikan di Laboratorium Komputer.
2. Membeli 2 alat peraga komputer (LCD) yang menggunakan paket-paket komputer di kelas.
3. Membuat *database* kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Merancang sistem informasi akuntansi.
5. Melakukan pemeliharaan dan modernisasi peralatan.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<i>Aktivitas yang direncanakan</i>	<i>Indikator kinerja</i>
➤ Membuat sistem informasi keuangan	➤ Adanya kemudahan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban
➤ Menyempurnakan Sistem Informasi Akademik	➤ Administrasi akademik yang tertib dan aman
➤ Menyempurnakan Sistem Informasi Kepegawaian	➤ Administrasi kepegawaian yang tertib dan aman
➤ Membuat database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	➤ Adanya kemudahan dalam melakukan monitoring
➤ Membuka warung informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital	➤ Kemudahan mahasiswa dalam mengakses bahan kepustakaan
➤ Optimalisasi sistem komputerisasi yang <i>on line</i>	➤ Adanya sistem LAN yang terpadu

5.4.5. Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Kebijakan pengembangan organisasi dan manajemen diupayakan dengan cara :

1. Mengembangkan sistem insentif bagi Dosen/Karyawan/Mahasiswa yang berprestasi.
2. Mengembangkan mekanisme alokasi sumber dana dan sumber daya yang lebih baik.
3. Mengurangi birokrasi
4. Menyusun laporan berkala tentang realisasi anggaran.
5. Menyusun perencanaan kegiatan melalui partisipasi semua komponen.
6. Melaksanakan sistem evaluasi diri secara berkelanjutan.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

<i>Aktivitas yang direncanakan</i>	<i>Indikator kinerja</i>
➤ Merekonstruksi fungsi dan struktur senat Fakultas	➤ Senat Fakultas semakin berdaya
➤ Merekonstruksi fungsi dan struktur jurusan/program	➤ Kemantapan pengelolaan jurusan/program
➤ Membentuk lembaga <i>internal auditor</i> di Fakultas	➤ Terciptanya mekanisme kontrol
➤ Memantapkan sistem perencanaan program dan penganggaran terpadu	➤ Adanya kelancaran dalam pengalokasian dana
➤ Melakukan penilaian kinerja Dosen dan Karyawan	➤ Dicapainya standar indek prestasi Dosen/Karyawan

5.4.6. Pengembangan Lingkungan yang Kondusif

Kebijakan pengembangan lingkungan yang kondusif diupayakan dengan cara :

1. Menambah ruangan untuk menunjang kegiatan Dosen dan kegiatan kemahasiswaan.
2. Menggali peluang kerja sama dengan instansi/perusahaan untuk mendapatkan bea siswa.
3. Menggalakkan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada mahasiswa untuk mengelola organisasinya.
5. Menyelenggarakan kuliah tamu.
6. Menambah koleksi ruang baca dengan jurnal-jurnal ilmiah.

7. Melakukan kunjungan/studi banding ke Universitas-universitas/Fakultas-fakultas lain yang lebih maju.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<i>Aktivitas yang direncanakan</i>	<i>Indikator kinerja</i>
➤ Meningkatkan disiplin dan mutu kerja dosen dan karyawan	➤ Produktivitas dan tanggung jawab profesional meningkat
➤ Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah	➤ Karya ilmiah dipublikasikan di jurnal terakreditasi
➤ Membuat <i>reward system</i> untuk Dosen, Karyawan dan Mahasiswa	➤ Semangat dan kegairahan kerja meningkat
➤ Meningkatkan kegiatan penalaran minat, keilmuan, kesejahteraan dan profesi	➤ Peningkatan kemampuan, pengetahuan dan kesejahteraan
➤ Memberikan otonomi pengelolaan lembaga kemahasiswaan	➤ Adanya kemandirian pengelolaan

5.4.7. Penggalangan Dana yang *Sustainable*

Kebijakan penggalangan dana yang *sustainable* diupayakan dengan cara :

1. Mengusahakan diperolehnya proyek-proyek pembiayaan pengembangan pendidikan seperti: QUE/DUE/TPSDP untuk masing-masing Jurusan.
2. Menggali sumber pendapatan melalui kegiatan-kegiatan lembaga-lembaga dan pusat-pusat yang ada di Fakultas.
3. Mengupayakan dana abadi.
4. Mengupayakan sharing dana yang wajar dengan pihak Universitas Brawijaya.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<i>Aktivitas yang direncanakan</i>	<i>Indikator kinerja</i>
➤ Meningkatkan sumber pembiayaan dari SPP, DPP, IKOMA, Project QUE/DUE	➤ Meningkatnya jumlah dana operasional yang dapat dimanfaatkan
➤ Mengupayakan <i>sharing</i> dana yang wajar dengan Universitas Brawijaya	➤ Adanya proporsi yang adil dan wajar dalam pengalokasian dana
➤ Mengupayakan dana dari Program Pasca Sarjana	➤ Meningkatnya dana operasional
➤ Memperluas pemberian bea siswa	➤ Adanya pemerataan dan peningkatan kesejahteraan

5.4.8. Peningkatan Citra Fakultas

Kebijakan peningkatan citra Fakultas diupayakan dengan cara:

1. Meningkatkan citra Fakultas melalui penataan Jurusan/Program, penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan, mempertahankan nilai akreditasi, serta melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
2. Menjadikan Fakultas Ekonomi sebagai pusat atau tempat kegiatan ilmiah yang bersifat nasional maupun internasional dalam bidang informasi ilmiah, pusat kajian/penelitian/pengembangan, organisasi profesi, jurnal ilmiah, dan pertemuan ilmiah.
3. Menyelenggarakan program andalan yang dapat menjangkau masyarakat luas, seperti: program diploma akuntansi, diploma perpajakan, diploma manajemen koperasi dan kewirausahaan, dan diploma keuangan dan perbankan.
4. Membangun opini masyarakat tentang kebesaran lembaga dengan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan baik yang dilakukan oleh tenaga pengajar maupun oleh karyawan.
5. Mempromosikan lembaga dengan berbagai cara terutama melalui media cetak, elektornika dan internet.
6. Meningkatkan kredibilitas lembaga dalam lingkungan profesi, pemerintah, pengusaha, dan masyarakat.
7. Mengupayakan adanya jaringan kerja sama dengan instansi atau dunia usaha dalam menampung alumni.
8. Mengaktifkan kembali majalah *Lintasan Ekonomi* dan menerbitkan *Jurnal TEMA*.
9. Meningkatkan kerja sama dengan komunitas lokal, nasional maupun internasional.
10. Menarik tokoh-tokoh masyarakat, pengusaha ataupun pihak pemerintah untuk ikut serta membina dan memajukan lembaga, misalnya melalui kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, pemagangan maupun dalam kepanitiaan.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<i>Aktivitas yang direncanakan</i>	<i>Indikator kinerja</i>
➤ Mempertahankan nilai akreditasi	➤ Tetap diperoleh nilai A (Pembina)
➤ Menciptakan suasana kampus yang kondusif	➤ Peningkatkan kualitas PBM
➤ Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas	➤ Dilaporkannya perkembangan Fakultas secara berkala dan transparan
➤ Menyempurnakan <i>Home Page</i>	➤ Dikenal secara luas keberadaan Fakultas
➤ Melakukan sinergi antar PTN dan PTS	➤ Diperolehnya sinergi dalam pelaksanaan Tri Dharma
➤ Melakukan jaringan kerja dengan lembaga/instansi lain terkait.	➤ Diperolehnya proyek/program kerja sama
➤ Melakukan pemberdayaan peran serta masyarakat	➤ Peningkatan kemandirian masyarakat
➤ Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa	➤ Diperolehnya penghargaan

5.5. Tahapan Pengembangan

Sesuai dengan tujuan pengembangan yang telah diuarikan pada bab sebelumnya, dan dengan memperhatikan strategi pengembangan secara menyeluruh, maka pengembangan Fakultas Ekonomi untuk kurun waktu sepuluh tahun ke depan dibagi dalam dua tahapan yaitu:

a. Pengembangan Tahap I (tahun 2001-2005)

Pada tahap I bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Mempercepat studi lanjut bagi Dosen ke jenjang yang lebih tinggi (baik S.2 maupun S.3).
2. Merealisasikan pembukaan program S.2 untuk Program Studi Akuntansi dan Program Studi Ekonomi Pembangunan.
3. Merealisasikan pembukaan Fakultas Manajemen.
4. Melakukan renovasi gedung sebelah utara (memperlebar dan menjadikan 3 lantai), renovasi ruang kuliah dan ruang laboratorium.
5. Melakukan penataan (mengembangkan dan mereview) kurikulum Jurusan/ Program secara berkesinambungan dengan memperhatikan relevansinya dengan kebutuhan.
6. Menciptakan suasana kampus yang kondusif agar terjadi peningkatan kualitas PBM dan meningkatkan produktivitas kerja.

7. Menciptakan mekanisme pelaporan, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pada unit-unit/jurusan/program/pusat pengembangan (membuat sistem informasi keuangan), serta membentuk lembaga *internal auditor*.
8. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi baik bagi Dosen maupun bagi Mahasiswa.
9. Melakukan penilaian kinerja Dosen maupun Karyawan.
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Menetapkan standar kompetensi kelulusan bagi untuk Program S.1, S.2, S.3 maupun Program Diploma.
12. Meningkatkan disiplin dan mutu kerja baik bagi Dosen maupun bagi Karyawan.
13. Membuat *reward system* untuk Dosen, Karyawan dan Mahasiswa yang berprestasi.
14. Meningkatkan ketrampilan dan profesionalisme kerja Karyawan.
15. Membangun ruang *audio-visual* untuk menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM).

b. Pengembangan Tahap II (tahun 2006-2010)

Pada tahap II bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Mengotimalisasi pemanfaatan bersama sarana dan prasarana antar Jurusan maupun antar Fakultas.
2. Menyusun perencanaan karier baik bagi Dosen maupun bagi Karyawan.
3. Menetapkan bidang-bidang unggulan Jurusan/Program maupun Pusat Pengembangan.
4. Melengkapi fasilitas laboratorium dan meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan internet.
5. Mengupayakan *sharing* dana yang wajar dengan pihak Universitas dan menggali sumber pembiayaan lainnya (IKOMA, Proyek QUE/DUE, PPS, kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).
6. Merekonstruksi fungsi dan struktur Senat Fakultas.
7. Memantapkan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu.
8. Membuka warung informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital.
9. Melakukan pemberdayaan peran serta masyarakat (industri kecil) dan melakukan sinergi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi, serta mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga/intansi dalam pelaksanaan otonomi daerah.
10. Memperluas pemberian bea siswa dengan meningkatkan kerja sama dengan perusahaan/instansi terkait.

11. Mengusahakan pembukaan program S.3 untuk Program Studi Akuntansi dan Program Ekonomi Studi Pembangunan.
12. Melakukan perintisan pembukaan Kelas Internasional.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi Unibraw tahun 2001-2010 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi Unibraw akan lebih terarah. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Fakultas dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu 10 tahunan yang dibagi ke dalam dua tahapan yaitu periode I tahun 2001-2005 dan periode II tahun 2006-2010, dalam pelaksanaannya akan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Tahunan (Rentah) yang kemudian dijabarkan lagi ke dalam dokumen kerja Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4). Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan dimasyarakatkan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau tahunan akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Fakultas memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.